

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE RGEK TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA PERIODE 2016-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Ivanka Nathania
6041801100**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF BANK HEALTH RATED BY RGEK
METHOD TO PROFITABILITY
(STUDY CASE ON LISTED CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS
IN YEAR 2016-2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Ivanka Nathania
6041801100**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



***ANALYSIS OF THE EFFECT OF BANK HEALTH RATED BY
RGEC METHOD TO PROFITABILITY
(STUDY CASE ON LISTED CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS
IN YEAR 2016-2020)***

Oleh:

Ivanka Nathania

6041801100

PERSETUJUAN SKRIPSI

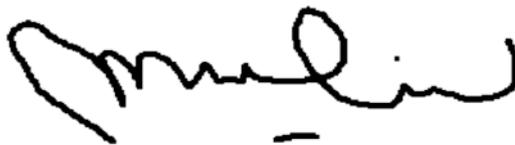
Bandung, Februari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, SE., M.Ak., AMA., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Ivanka Nathania
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Desember 1999
NPM : 6041801100
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA PERIODE 2016-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 1 Februari 2022

Pembuat pernyataan:



(Ivanka Nathania)

ABSTRAK

Sektor perbankan merupakan salah satu pemeran penting yang menopang pembangunan ekonomi nasional. Tidak terbatas sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga menyediakan sarana bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas finansial lain seperti kegiatan investasi pada obligasi, derivatif, juga transaksi antar negara. Kepercayaan masyarakat pada bank adalah faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan melalui bank. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas sektor perbankan menetapkan beberapa kebijakan untuk sektor perbankan agar dapat memelihara kepercayaan masyarakat, salah satunya adalah kebijakan mengenai tingkat kesehatan bank.

Menurut POJK Nomor 4/POJK.03/2016, pengukuran tingkat kesehatan mencakup empat aspek yaitu *risk profile* yang menilai kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional, *Good Corporate Governance* (GCG) yang menilai kualitas manajemen internal atas implementasi GCG, *earnings* yang menilai efektivitas pengelolaan aktiva produktif, dan *capital* yang menilai kecukupan modal bank. Bank yang sehat akan memiliki sistem tata kelola yang terstruktur, menjalankan usahanya secara efektif dan efisien, memiliki kemampuan untuk memperoleh pendapatan, serta memiliki modal yang cukup sehingga bank yang sehat akan memiliki profitabilitas yang baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan bank yang diakses dari *website* perusahaan, jurnal referensi dan buku literatur. Populasi penelitian ini adalah perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh 30 sampel bank yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik t, uji statistik F, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *risk profile* yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *earnings* yang diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM) dibuktikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan variabel GCG yang diukur dengan rasio nilai implementasi GCG dan *capital* yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, variabel *risk profile*, GCG, *earnings*, dan *capital* secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Oleh sebab itu, saran yang diajukan kepada para nasabah adalah bahwa tingkat kesehatan bank harus dipertimbangkan ketika memilih bank karena bank yang sehat akan memiliki tingkat profitabilitas dan memiliki kelangsungan usaha yang panjang sehingga dana yang dititipkan ke bank yang sehat akan lebih aman.

Kata kunci: bank, BEI, *capital*, *earnings*, *Good Corporate Governance* (GCG), *risk profile*, profitabilitas bank

ABSTRACT

The banking sector is one of the important players that supports national economic development. Not limited to as an intermediary institution that collects and distributes funds, banks also provide facilities for the public to carry out other financial activities such as investing in bonds, derivatives, and foreign transactions. Public trust in banks is a factor that encourages people to carry out various financial activities through banks. Therefore, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as the supervisory agency for the banking sector has established several policies for the banking sector in order to maintain public trust, one of which is the policy on bank health.

According to POJK No. 4/POJK.03/2016, the measurement of bank health level covers four aspects, namely risk profile which assesses the quality of risk management implementation in bank operational activities, Good Corporate Governance (GCG) which assesses the quality of internal management on GCG implementation, earnings which assesses effectiveness management of earning assets, and capital which assesses the adequacy of bank capital. A healthy bank will have a structured governance system, run its business effectively and efficiently, have the ability to earn income, and have sufficient capital so that a healthy bank will have good profitability.

This research is a causative research with a quantitative approach. The study uses secondary data derived from bank annual reports which are accessed from company websites, reference journals and literature books. The population of this study is listed conventional commercial banks in 2016-2020. The sampling technique used was purposive sampling in order to obtain 30 samples of banks that met the research criteria. Data processing and analysis techniques used were descriptive statistics, classical assumption test, t statistic test, F statistic test, coefficient of determination test, and multiple linear regression analysis.

The results showed that partially, the risk profile variable as measured by Loan to Deposit Ratio (LDR) and earnings as measured by Net Interest Margin (NIM) is proven to have an effect on profitability, while the GCG variable as measured by the ratio of the value of GCG implementation and capital as measured with the Capital Adequacy Ratio (CAR) cannot be proven to have an effect on profitability. In addition, the risk profile, GCG, earnings, and capital variables simultaneously have an effect on bank profitability. Therefore, the suggestion put forward to customers is that the soundness of the bank should be considered when choosing a bank because a healthy bank will have low liquidity risk so that funds deposited in a bank are safe.

Keywords: bank, bank profitability, capital, earnings, Good Corporate Governance (GCG), Indonesia Stock Exchange, risk profil

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2016-2020)” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini masih belum sempurna sehingga peneliti terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar sampai akhir tanpa bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga peneliti, Mami, Papi, Joey, dan Sensen yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan semangat selama masa perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi peneliti selama masa perkuliahan.
4. Devina Gabriella Tirtasaputra yang selalu mendukung, menyemangati, dan percaya kepada peneliti. Terima kasih telah menjadi orang yang selalu ada di tengah kebahagiaan maupun kesulitan peneliti selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
5. Ariella Tjandra yang selalu menyemangati dan membawa canda tawa pada kehidupan peneliti. Terima kasih telah mewarnai kehidupan peneliti selama masa perkuliahan hingga saat ini.
6. Valeria Shania, Christovera Amelia, Sallyvian Lee, dan Gabriela Geovany yang selalu memberikan saran, mendengarkan, serta menenangkan peneliti. Terima kasih telah menemani proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir dan menjadi telinga dan tempat berkeluh kesah bagi peneliti.

7. Sahabat-sahabat ‘Princess Pejuang’, yang telah menjadi teman selama perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian dalam kehidupan perkuliahan peneliti. Terima kasih atas canda tawa serta pengalaman-pengalaman berkesan selama kurang lebih 3 tahun kebersamaan di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Sahabat-sahabat ‘Kagabucin No Jutsu’ yang telah menemani serta memberikan pengalaman-pengalaman baru selama masa perkuliahan. Terima kasih telah mewarnai kehidupan peneliti hingga saat ini.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi. Terima kasih atas kebersamaannya selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca. Secara khusus, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

Bandung, Februari 2022

Peneliti

Ivanka Nathania

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiiiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.5.1. Pengaruh <i>Risk Profile</i> terhadap Profitabilitas Bank	4
1.5.2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Profitabilitas Bank	5
1.5.3. Pengaruh <i>Earnings</i> terhadap Profitabilitas Bank	6
1.5.5. Pengaruh <i>Risk Profile, Earnings, Good Corporate Governance</i> (GCG), dan <i>Capital</i> terhadap Profitabilitas Bank	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Bank	9
2.1.1. Bank Umum	9
2.1.2. Bank Perkreditan Rakyat	13
2.1.3. Bank Digital	14
2.2. Kesehatan Bank	15
2.3. Profitabilitas	24
2.4. Laporan Keuangan	26
2.4.1. Tujuan Laporan Keuangan	26
2.4.2. Pengguna Laporan Keuangan	26
2.4.3. Komponen Laporan Keuangan	27

2.4.3.1. Laporan Posisi Keuangan	27
2.4.3.2. Laporan Laba Rugi	28
2.4.3.3. Laporan Perubahan Ekuitas	28
2.4.3.4. Laporan Arus Kas	28
2.4.3.5. Catatan atas Laporan Keuangan	29
2.5. Penelitian Sebelumnya.....	29
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1. Metode Penelitian	32
3.1.1. Langkah-langkah Penelitian	32
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel Penelitian....	35
3.1.3. Operasionalisasi Variabel	37
3.1.4. Data Penelitian	46
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
3.1.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.1.5.2. Analisis Statistik Inferensial.....	48
3.2. Objek Penelitian.....	53
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Hasil Penelitian	54
4.1.1. Statistik Deskriptif	54
4.1.1.1. Analisis <i>Risk Profile</i>	56
4.1.1.2. Analisis <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	59
4.1.1.3. Analisis <i>Earnings</i>	60
4.1.1.4. Analisis <i>Capital</i>	62
4.1.1.5. Analisis Profitabilitas	64
4.1.2. Statistik Inferensial	66
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.2.1.1. Uji Normalitas	67
4.1.2.1.2. Uji Multikolinearitas	68
4.1.2.1.3. Uji Autokorelasi	69
4.1.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas	69
4.1.2.2. Uji Statistik t	70
4.1.2.3. Uji Statistik F	71

4.1.2.4. Uji Koefisien Determinasi.....	72
4.1.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.2.1. Pengaruh <i>Risk Profile</i> terhadap Profitabilitas	74
4.2.2. Pengaruh GCG terhadap Profitabilitas	75
4.2.3. Pengaruh <i>Earnings</i> terhadap Profitabilitas	77
4.2.4. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Profitabilitas	78
4.2.5. Pengaruh <i>Risk Profile</i> , GCG, <i>Earnings</i> , dan <i>Capital</i> terhadap Profitabilitas	79
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Batasan CAR Berdasarkan Profil Risiko	23
Tabel 2.2. Penelitian Sebelumnya.....	29
Tabel 3.1. Hasil Seleksi Sampel.....	36
Tabel 3.2. Daftar Bank yang Dijadikan Sampel	36
Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel	45
Tabel 3.4. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Sebelum Transformasi	67
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Transformasi dan Mengeluarkan Data <i>Outlier</i>	68
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik t.....	70
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik F.....	71
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.10. Hasil Regresi Linear Berganda	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian	44
Gambar 4.1. Grafik <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Bank Oke Indonesia.....	57
Gambar 4.2. Grafik <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Bank Ina Perdana.....	58
Gambar 4.3. Grafik Rasio Implementasi GCG Allo Bank Indonesia	59
Gambar 4.4. Grafik <i>Net Interest Margin</i> Bank Umum Konvensional.....	60
Gambar 4.5. Grafik <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank BTPN.....	61
Gambar 4.6. Grafik <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank Mayapada	62
Gambar 4.7. Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Capital Indonesia.....	63
Gambar 4.8. Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Oke Indonesia	64
Gambar 4.9. Grafik <i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Sinarmas	65
Gambar 4.10. Grafik <i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Central Asia.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	86
Lampiran 2. Data Penelitian Setelah Transformasi dan Mengeluarkan <i>Outlier</i>	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan merupakan salah satu pemeran penting yang menopang pembangunan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi bank yaitu sebagai *agent of development* yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara (Budisantoso & Triandaru, 2014:10). Tidak terbatas sebagai penghimpun dan penyalur dana, seiring dengan perkembangan zaman, aktivitas pada sektor perbankan juga mengalami perubahan yang sangat pesat. Sebagian besar bank kini telah menyediakan sarana bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas finansial lain seperti investasi pada obligasi, derivatif, juga transaksi antar negara. Pergeseran ini didorong oleh berbagai faktor seperti globalisasi ekonomi dan laju kemajuan teknologi yang tinggi. Melihat semakin kompleks dan beragamnya transaksi yang dilakukan di bank, negara menyadari bahwa risiko aktivitas bank semakin meningkat.

Bank juga merupakan *agent of trust* yang artinya bank merupakan lembaga yang berdasarkan kepercayaan (Budisantoso & Triandaru, 2014:10). Kepercayaan masyarakat pada bank adalah salah satu aspek yang mendorong masyarakat untuk menitipkan dananya dan melakukan berbagai aktivitas keuangan melalui bank. Berdasarkan Laporan Distribusi Simpanan Bank Umum yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada tahun 2020, jumlah rekening simpanan nasabah bank umum meningkat sebesar 76% dari tahun 2016 ke tahun 2020. Sekarang, jumlah rekening simpanan nasabah bank umum berjumlah 199.301.222 rekening. Jumlah nominal simpanan nasabah bank umum juga meningkat dari Rp 4.900 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 6.737 triliun pada tahun 2020 (LPS, 2020:4). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin lama, bank akan berhubungan dengan semakin banyak dana masyarakat. Berdasarkan hal ini, negara semakin menyadari bahwa upaya untuk memelihara kepercayaan masyarakat penting untuk dilakukan.

Risiko aktivitas yang semakin meningkat dan pentingnya upaya untuk memelihara kepercayaan masyarakat merupakan faktor-faktor yang mendorong pemerintah untuk memastikan adanya pengawasan ketat pada kegiatan operasi sektor perbankan. Kegiatan pengaturan dan pengawasan sektor perbankan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK mengeluarkan beberapa kebijakan untuk sektor perbankan, salah satunya adalah kebijakan mengenai tingkat kesehatan bank.

Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara efektif dan memenuhi seluruh kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku. Pengukuran tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*) yang mencakup empat aspek yaitu *risk profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *earnings*, dan *capital*. Aspek *risk profile* menilai kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank. Aspek GCG menilai kualitas manajemen internal atas implementasi GCG, aspek *earnings* menilai efektivitas pengelolaan aktiva produktif, dan aspek *capital* menilai kecukupan modal bank. OJK sudah menetapkan indikator untuk menilai masing-masing aspek tersebut di dalam POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Melalui indikator-indikator kesehatan bank, setiap bank dapat memantau kinerja dan kesehatannya pada setiap periode. Bank yang sehat dituntut untuk mempertahankan kesehatannya, sedangkan bank yang tidak sehat dituntut untuk segera melakukan tindakan yang dapat memperbaiki kinerja mereka. Melalui indikator-indikator tersebut juga, masyarakat dapat menilai seberapa baik pengelolaan setiap bank. Tingkat pengelolaan bank dapat menjadi faktor yang memengaruhi pemilihan bank yang akan menjadi sarana masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas finansial sehari-hari.

Kesehatan bank dapat menjadi elemen yang memengaruhi profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran penilaian kinerja perusahaan dengan mengukur besar laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba artinya memiliki pengelolaan yang baik dan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien (Khairunnisa, 2020:5). Bank yang sehat memiliki sistem tata kelola yang terstruktur, menjalankan usahanya secara efektif dan efisien, memiliki kemampuan untuk memperoleh pendapatan, serta memiliki modal yang cukup. Maka,

bank yang sehat akan memiliki profitabilitas yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Evelyn (2017) yang menyimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank secara keseluruhan berpengaruh pada profitabilitas bank.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *risk profile* berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
3. Apakah *earnings* berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
4. Apakah *capital* berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
5. Apakah *risk profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *earnings*, dan *capital* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas bank.
2. Mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas bank.
3. Mengetahui pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas bank.
4. Mengetahui pengaruh *capital* terhadap profitabilitas bank.
5. Mengetahui pengaruh *risk profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *earnings*, dan *capital* secara simultan terhadap profitabilitas bank.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan menjadi sarana pembelajaran yang komprehensif bagi peneliti mengenai rasio-rasio kesehatan bank dan pengaruhnya pada profitabilitas bank.

2. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini menambah wawasan masyarakat umum mengenai sektor perbankan di Indonesia.

3. Bagi nasabah dan calon nasabah

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menilai kesehatan bank.

4. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menilai kinerja perusahaan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya tahun demi tahun. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah profitabilitas yang menghitung besaran laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode. Profitabilitas yang baik mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola keseluruhan perusahaan.

Sebagai *financial intermediary*, kegiatan operasional bank berhubungan dengan dana masyarakat luas. Hal ini mendorong pemerintah untuk mengawasi kegiatan bank secara intensif. Salah satu aspek penting yang diperhatikan adalah kesehatan bank. Bank disebut sebagai bank yang sehat ketika sudah memenuhi empat aspek kesehatan bank yang ditetapkan oleh OJK yaitu *risk profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *earnings*, dan *capital*. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang memiliki manajemen risiko yang baik, tata kelola yang terstruktur, kemampuan memperoleh pendapatan, serta memiliki permodalan yang baik.

1.5.1. Pengaruh *Risk Profile* terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan POJK Nomor 4/POJK.03/2016, *risk profile* merupakan hasil penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan

operasional bank. Risiko inheren adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan bank. Pada penelitian ini, risiko inheren yang digunakan sebagai indikator *risk profile* adalah risiko likuiditas.

Likuiditas merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh nasabah bank. Masyarakat cenderung memilih bank dengan likuiditas yang baik. Likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah aset ke bentuk kas atau kemampuan untuk mendapatkan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Subramanyam, 2014:544). Risiko likuiditas pada bank adalah keadaan di mana bank tidak dapat menyelesaikan kewajibannya tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Bank akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah aset lancarnya (seperti kas) agar dapat meminimalisasi risiko likuiditas.

Menurut Saleh dan Afifa (2020:4), bank yang dapat mempertahankan risiko likuiditasnya di tingkat yang rendah akan memiliki profitabilitas yang tinggi. Hal ini disebabkan karena dengan memiliki aset lancar dalam jumlah besar, bank akan selalu memiliki dana yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, sekaligus menggunakan aset-aset lancar tersebut untuk menyalurkan kredit tanpa membahayakan kondisi keuangan bank. Semakin banyak penyaluran kredit, semakin tinggi pula pendapatan bank. Alhasil, laba yang diperoleh bank juga akan meningkat. Maka, bank yang dapat meminimalisasi risiko likuiditasnya akan memiliki profitabilitas yang baik. Hasil penelitian Saleh dan Afifa sejalan dengan hasil penelitian Evelyn (2017:93) yang menyatakan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di mana semakin rendah risiko likuiditas, semakin tinggi profitabilitas bank. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa *risk profile* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank.

1.5.2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas Bank

Governance atau tata kelola adalah sekelompok proses, kebiasaan, peraturan, hukum, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan dan pengendalian sebuah entitas (Moeller, 2011:115). *Good Corporate Governance* (GCG) adalah praktik implementasi prinsip-prinsip pengendalian perusahaan agar dapat melindungi

kepentingan *stakeholders* (Tarigan & Stacia, 2019:271). Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, praktik GCG yang baik dibutuhkan terutama akibat semakin kompleksnya risiko dan transaksi pada suatu bank. Hal-hal mengenai praktik GCG yang harus diperhatikan adalah tata kelola struktur manajemen, proses manajemen, serta hasil penerapan GCG yang wajib diinformasikan dengan prinsip transparansi.

Di tengah pasar yang semakin bersaing, setiap perusahaan harus memiliki kerangka GCG yang baik supaya tetap kompetitif (Moeller, 2011:129). Salah satu faktor yang penting dalam praktik GCG adalah tanggung jawab direksi (*role and responsibilities of the board*). Jajaran direksi perusahaan ditunjuk sebagai pengelola perusahaan sebagai wakil dari para pemegang saham. Mereka juga harus membuat keputusan demi kepentingan pemegang saham.

Pada dasarnya, tujuan dari para pemegang saham adalah untuk memperoleh *return* yang sesuai atas investasi mereka. Maka dari itu, jajaran direksi memiliki tanggung jawab untuk melindungi aset para pemegang saham serta memberikan *return* kepada pemegang saham. Sebagai upaya untuk memberikan *return* yang sesuai pada pemegang saham, jajaran direksi harus merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi dan rencana bisnis agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh menjadi *return* yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Maka, semakin baik praktik GCG sebuah perusahaan, semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.

Penelitian Ghalib (2018:581) menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian milik Iramani (2018:9) yang menyatakan bahwa bank dengan GCG yang baik akan memiliki profitabilitas yang baik dan cenderung lebih stabil. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank.

1.5.3. Pengaruh *Earnings* terhadap Profitabilitas Bank

Earnings menjelaskan kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan dari aset-aset produktifnya. Faktor ini menilai juga efisiensi internal bank dalam menempatkan aset-

aset produktifnya dalam bentuk kredit, surat berharga, dan lain-lain. Fungsi utama bank adalah sebagai penyalur dan penghimpun dana kepada masyarakat (Nguyen, 2020:31) sehingga pendapatan utama bank berasal dari pendapatan bunga penyaluran kredit. Pada dasarnya, setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba. Maka dari itu, perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan laba yang diperolehnya dengan meningkatkan pendapatan atau mengurangi pengeluaran. Bank dapat memaksimalkan laba yang dihasilkannya dengan menghimpun dana dengan tarif bunga yang rendah dan meminjamkan dana dengan tarif yang lebih tinggi (Abbas, Iqbal, & Aziz, 2019:2). Dengan meminjamkan dana dengan tarif yang tinggi, kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan menjadi semakin tinggi juga. Tingginya pendapatan bank akan menambah profitabilitas bank.

Penelitian Ramesh (2019:70) menyimpulkan bahwa aspek *earnings* merupakan aspek internal bank yang secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian Ramesh juga sejalan dengan penelitian Evelyn (2017) yang menyatakan bahwa *earnings* berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis yaitu *earnings* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank.

1.5.4. Pengaruh *Capital* terhadap Profitabilitas Bank

Aspek *capital* menilai kecukupan modal bank. Saat beroperasi, suatu bank harus memiliki modal yang cukup untuk mengantisipasi eksposur terhadap risiko kerugian dana yang mungkin muncul akibat kegiatan operasional bank. Bank dengan aspek *capital* yang baik akan memiliki tingkat perlindungan keamanan pihak ketiga yang baik. Abbas, Iqbal, & Aziz (2019:5) menyatakan bahwa bank dengan aspek *capital* yang baik akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan dapat dengan mudah menyalurkan dana untuk bisnis-bisnis. Pendapatan utama bank berasal dari pendapatan bunga kredit sehingga kemudahan bank untuk menyalurkan dana akan meningkatkan laba yang diperoleh bank.

Penelitian Nguyen (2020:43) juga menghasilkan kesimpulan bahwa kecukupan modal merupakan aspek penting yang memengaruhi profitabilitas bank. Bank dengan modal yang cukup akan lebih percaya diri untuk terjun pada bisnis bank

yang menguntungkan karena bank sudah memiliki modal untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin terjadi (Nguyen, 2020:38). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis yaitu *capital* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank.

1.5.5. Pengaruh *Risk Profile, Earnings, Good Corporate Governance (GCG), dan Capital* terhadap Profitabilitas Bank

Kesehatan bank menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan, terutama karena kegiatan operasional bank berhubungan dengan dana dan transaksi yang menyangkut masyarakat luas. Sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh OJK, bank yang sehat merupakan bank yang dapat beroperasi dengan lancar dan mampu menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya pada berbagai pihak tanpa mengganggu kegiatan operasional bank.

Menurut POJK Nomor 4/POJK.03/2016, kesehatan bank diukur dengan *risk-based bank rating* menggunakan metode RGEC yang terdiri dari aspek *risk profile, earnings, GCG, dan capital*. Bank yang sehat akan memenuhi keempat aspek ini. Dengan kata lain, bank yang sehat mampu beroperasi secara efektif dan efisien, memiliki modal yang cukup, memiliki tata kelola yang baik, serta bisa memperoleh pendapatan dari aktiva produktifnya. Maka, berdasarkan uraian di atas dan pemikiran sebelumnya bahwa *risk profile, earnings, Good Corporate Governance (GCG), dan capital* berpengaruh terhadap profitabilitas bank secara parsial, maka keempat variabel tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis bahwa *risk profile, earnings, GCG, dan capital* secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank.

